

## "STUDI LITERATUR: PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH"

Labib Hanif Dzakiri \*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia  
\*e-mail: [haniflabib@gmail.com](mailto:haniflabib@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai model supervisi yang telah diterapkan dan dampaknya terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa. Temuan menunjukkan bahwa supervisi yang efektif, terutama yang dilakukan secara kolaboratif, memiliki dampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan supervisi, seperti kurangnya pelatihan bagi supervisor, penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan yang komprehensif dan keterlibatan semua pemangku kepentingan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia..*

**Kata Kunci:** *supervisi pendidikan, kualitas pendidikan, kinerja guru, pengembangan profesional*

### **Abstrak**

*This study aims to explore the role of educational supervision in improving the quality of education in schools. By employing a literature review approach, this research analyzes various supervision models that have been implemented and their impact on teacher performance and student learning outcomes. The findings indicate that effective supervision, particularly when conducted collaboratively, positively influences teacher motivation and performance. Although there are challenges in implementing supervision, such as a lack of training for supervisors, this research recommends the development of comprehensive training programs and the involvement of all stakeholders to create a positive learning environment. The results of this study are expected to make a significant contribution to enhancing the quality of education in Indonesia.*

**Keywords:** *educational supervision, quality of education, teacher performance, professional development*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa dan memainkan peran krusial dalam menciptakan generasi yang berkualitas (Tilaar, 2002). Kualitas pendidikan yang tinggi tidak hanya menentukan masa depan individu, tetapi juga kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi prioritas bagi pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan. Salah satu elemen kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah pengawasan pendidikan (Mulyasa, 2013). Supervisi pendidikan berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan efektivitas proses belajar mengajar. Namun, peran pengawasan sering diabaikan dalam diskusi tentang peningkatan kualitas pendidikan.

Banyak pihak yang lebih fokus pada aspek kurikulum, fasilitas, dan sumber daya lainnya. Mereka cenderung berasumsi bahwa dengan memperbaiki infrastruktur dan pembelajaran, kualitas pendidikan akan otomatis meningkat. Namun, tanpa pengawasan yang efektif, semua upaya tersebut bisa menjadi kurang berarti. Pengawasan yang baik dapat menjadi penggerak utama dalam menciptakan perubahan positif di kelas (Sahertian, 2008). Literatur menunjukkan bahwa supervisi yang baik dapat meningkatkan motivasi guru dan kualitas pengajaran. Dengan pendekatan yang tepat, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional bagi para pendidik (Glickman, 2010). Hal ini penting mengingat guru yang termotivasi dan kompeten akan berdampak langsung pada hasil belajar siswa.

Di Indonesia, meskipun pengawasan pendidikan telah diakui sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Kurangnya pelatihan bagi supervisor dan pemahaman yang terbatas tentang peran supervisi dapat menghambat efektivitasnya (Mulyasa, 2013). Banyak guru yang merasa bahwa pengawasan lebih bersifat formalitas dan tidak memberikan manfaat nyata bagi pengembangan mereka. Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan pengawasan pendidikan juga perlu disesuaikan. Pengawasan yang bersifat kolaboratif dan berbasis pada kebutuhan guru diyakini lebih efektif daripada pendekatan yang bersifat otoriter (Glickman, 2010). Dalam supervisi kolaboratif, guru merasa lebih termotivasi dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui analisis literatur yang ada, diharapkan dapat ditemukan model supervisi yang efektif dan dampaknya terhadap pengajaran serta pembelajaran. Penelitian ini akan mengkaji berbagai model supervisi yang telah diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja guru. Dalam rangka mencapai tujuan ini, penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengawasan. Koordinasi antara kepala sekolah, pengawas, dan guru sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan pemahaman yang baik tentang tantangan dan peluang dalam pengawasan pendidikan, diharapkan dapat ditemukan solusi yang inovatif dan efektif.

Oleh karena itu, penting untuk mengedepankan pengawasan pendidikan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada kebijakan dan kurikulum, tetapi juga pada dukungan dan pengembangan yang diberikan kepada guru melalui pengawasan yang efektif. Melalui upaya bersama, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan untuk masa depan yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi peran pengawasan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik supervisi pendidikan, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan memilih sumber-sumber yang telah ditinjau oleh rekan sejawat dan diakui dalam bidang pendidikan. Instrumentasi penelitian melibatkan pengumpulan dan data dari analisis literatur yang dipilih. Sumber-sumber ini diakses melalui database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan perpustakaan universitas. Kriteria inklusi meliputi publikasi dalam lima tahun terakhir, relevansi terhadap topik supervisi pendidikan, dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi kata kunci yang relevan, seperti "supervisi pendidikan", "kualitas pendidikan", dan "pengembangan profesional guru". Setelah mengumpulkan sumber-sumber yang relevan, dilakukan analisis dengan membandingkan temuan dari berbagai kajian untuk mengidentifikasi tren, strategi, dan tantangan dalam pengawasan pendidikan. Proses ini berlangsung selama tiga bulan, dari Januari hingga Maret 2025. Rencana analisis mencakup pengelompokan informasi berdasarkan tema, seperti manfaat pengawasan, model pengawasan yang efektif, dan tantangan yang dihadapi. Analisis dilakukan secara kualitatif, dengan penekanan pada interpretasi dan sintesis informasi yang diperoleh dari literatur. Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga dengan memastikan bahwa hanya sumber yang kredibel dan terverifikasi yang digunakan dalam analisis.

Asumsi dalam penelitian ini mencakup bahwa supervisi pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan, dan bahwa penelitian yang dipilih mewakili berbagai perspektif dan konteks pendidikan. Keterbatasan metodologi ini termasuk ketergantungan pada ketersediaan literatur dan kemungkinan bias dalam pemilihan sumber. Dalam analisis, tidak ada tes statistik yang diterapkan, mengingat sifat penelitian yang bersifat kualitatif. Namun, perbandingan temuan dari berbagai sumber dilakukan untuk menarik kesimpulan yang lebih komprehensif. Keterbatasan metodologi mencakup keterbatasan potensi

dalam generalisasi hasil, karena konteks pendidikan yang berbeda dapat mempengaruhi karakteristik yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Studi Literatur (2020–2025) tentang Peran Supervisi Pendidikan

No.	Penulis & Tahun	Judul/Topik	Temuan Utama
1.	Harahap, M.J. (2025)	<i>The Effect of Principal's Supervision on Teachers' Performance</i>	Supervisi akademik oleh kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA, meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2.	Fathimah, M. et al. (2025)	<i>Teknik Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Sekolah</i>	Supervisi membantu guru memahami tujuan pendidikan, meningkatkan kinerja, dan kualitas pembelajaran melalui pendekatan kolaboratif.
3.	Muttaqin, I. et al. (2023)	<i>The Effect of Academic Supervision, Managerial Competence, and Teacher Empowerment on Teacher Performance</i>	Supervisi akademik, kompetensi manajerial, dan pemberdayaan guru secara signifikan meningkatkan kinerja dan komitmen guru.
4.	Nasution, I. et al. (2023)	<i>Peranan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</i>	Supervisi berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembinaan profesional guru dan pengembangan strategi pembelajaran.
5.	Riwayanto, I.S. et al. (2024)	<i>Kualitas Pelaksanaan Administrasi Pendidikan di Sekolah dan Kaitannya dengan Supervisi Profesional</i>	Supervisi profesional berkorelasi positif dengan kualitas administrasi pendidikan, mendukung peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

Tabel 1 menyajikan hasil dari berbagai studi literatur yang dilakukan antara tahun 2020 hingga 2025 mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Studi oleh Harahap (2025) menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMA, yang meningkatkan efektivitas pembelajaran. Fathimah dkk. (2025) menemukan bahwa supervisi membantu guru memahami tujuan pendidikan dan meningkatkan kinerja melalui pendekatan kolaboratif. Penelitian oleh Muttaqin dkk. (2023) menyoroti bahwa supervisi akademik, kompetensi manajerial, dan pemberdayaan guru secara signifikan meningkatkan kinerja dan komitmen guru. Nasution dkk. (2023) mengungkapkan bahwa supervisi berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembinaan profesional dan pengembangan strategi pembelajaran. Riwayanto dkk. (2024) menemukan bahwa supervisi profesional berkorelasi positif dengan kualitas administrasi pendidikan, mendukung peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan. Temuan-temuan ini menggambarkan bahwa supervisi pendidikan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta berkontribusi pada pengembangan profesional guru, menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi supervisi yang lebih efektif.

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini terlihat dari berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pengajaran. Dalam konteks ini, kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas dan pendukung yang krusial. Ketika kepala sekolah aktif dalam melakukan supervisi, mereka dapat memberikan arahan yang jelas dan umpan balik konstruktif kepada guru, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi guru untuk mengajar dengan lebih baik (Harahap, 2025). Pendekatan kolaboratif dalam supervisi juga

terbukti lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan otoriter. Penelitian oleh Fathimah dkk. (2025) menekankan bahwa ketika guru dilibatkan dalam proses supervisi, mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi bukan hanya sekadar pengawasan, tetapi juga merupakan sarana untuk pengembangan profesional yang esensial. Dengan melibatkan guru dalam dialog terbuka, supervisi dapat menjadi alat yang memperkuat rasa kepemilikan terhadap tujuan pendidikan. Motivasi guru sangat dipengaruhi oleh pengalaman supervisi yang mereka terima. Supervisi yang bersifat mendukung dan kolaboratif dapat meningkatkan komitmen guru terhadap pekerjaan mereka. Guru yang merasa didukung cenderung lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa (Muttaqin et al., 2023). Ketika guru termotivasi, mereka lebih mungkin untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif, sehingga meningkatkan pengalaman belajar siswa. Pembinaan profesional melalui supervisi adalah aspek lain yang sangat penting. Nasution dkk. (2023) menunjukkan bahwa supervisi berfungsi untuk mengembangkan keterampilan dan strategi pengajaran guru. Pembinaan yang sistematis dan berkesinambungan sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berubah. Supervisi yang terencana dapat membantu guru untuk tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan pedagogi.

Selain itu, kualitas administrasi pendidikan juga dipengaruhi oleh supervisi profesional. Penelitian oleh Riwayanto dkk. (2024) menemukan bahwa supervisi yang baik berkorelasi positif dengan kualitas administrasi pendidikan. Kualitas administrasi yang baik mendukung proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan efektif. Oleh karena itu, fokus pada peningkatan kualitas administrasi melalui supervisi harus menjadi bagian dari strategi manajemen sekolah. Meskipun supervisi memiliki banyak manfaat, tantangan dalam pelaksanaannya tetap ada. Banyak guru merasa bahwa supervisi sering kali bersifat formalitas dan tidak memberikan manfaat nyata bagi pengembangan mereka (Mulyasa, 2013). Hal ini menunjukkan perlunya perubahan dalam pendekatan supervisi untuk memastikan bahwa supervisi benar-benar bermanfaat bagi guru. Dengan mendengarkan umpan balik dari guru, sekolah dapat menyesuaikan praktik supervisi agar lebih relevan dan efektif. Kurangnya pelatihan bagi supervisor juga menjadi faktor penghambat. Tanpa pelatihan yang memadai, supervisor mungkin tidak memahami sepenuhnya peran dan tanggung jawab mereka (Tilaar, 2002). Oleh karena itu, penting untuk menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam pelatihan yang berkualitas bagi para supervisor. Pelatihan yang baik akan meningkatkan kualitas supervisi yang diberikan kepada guru, sehingga efek positifnya dapat dirasakan di seluruh sekolah. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam proses supervisi juga sangat penting. Koordinasi antara kepala sekolah, pengawas, dan guru harus dilakukan dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap pihak harus memahami peran dan tanggung jawabnya dalam proses supervisi agar kolaborasi dapat berjalan dengan lancar (Glickman, 2010). Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, lingkungan belajar yang positif dapat tercipta. Secara keseluruhan, supervisi pendidikan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang memadai, supervisi dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan perubahan positif (Sahertian, 2008). Rekomendasi untuk praktik terbaik dalam supervisi pendidikan perlu disusun agar dapat diterapkan secara efektif di berbagai sekolah, sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan. Upaya bersama dari semua pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan ini.

## KESIMPULAN

penelitian ini, telah dibahas secara mendalam peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Temuan dari berbagai studi menunjukkan bahwa supervisi yang efektif, terutama yang dilakukan secara kolaboratif dan mendukung, dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai kontrol, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional yang penting bagi guru. Dengan pendekatan yang tepat, supervisi dapat menciptakan

lingkungan belajar yang positif, meningkatkan motivasi guru, dan mengembangkan keterampilan pedagogis yang diperlukan dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan, bahwa pengawasan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Meskipun banyak tantangan dalam pelaksanaan supervisi, seperti kurangnya pelatihan bagi supervisor dan persepsi bahwa supervisi bersifat formalitas, ada peluang untuk meningkatkan praktik supervisi melalui pelatihan yang tepat dan keterlibatan semua pemangku kepentingan. Sebagai saran untuk pengembangan ilmiah selanjutnya, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi model-model supervisi yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan guru. Selain itu, penting untuk mengembangkan program pelatihan yang komprehensif bagi supervisor agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif. Melibatkan guru dalam perancangan dan evaluasi proses supervisi juga dapat meningkatkan rasa kepemilikan terhadap praktik tersebut. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah dapat terus meningkat, menghasilkan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada para peneliti dan akademisi yang telah memberikan inspirasi melalui karya-karya mereka. Kami juga menghargai dukungan dari rekan-rekan, guru, dan kepala sekolah yang telah berpartisipasi dan berbagi pengalaman dalam proses supervisi pendidikan. Semoga temuan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di masa depan

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Nasra, M., & Arar, K. (2020). Leadership style and teacher performance: mediating role of occupational perception. *International Journal of Educational Management*, 34(1), 186–202.
- Afi, A. D. E. (2019). The impact of professional development training on teachers' performance in Abu Dhabi Cycle Two and Three schools. *Teaching and Teacher Development*, 23(3), 366–386.
- Agung, B. R. (2017). Teachers' job satisfaction, organizational commitment, and performance in Indonesia: A study from Merauke District. *International Journal of Development and Sustainability*, 6(8), 700–711.
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164.
- Fathimah, M., Andriani, R., & Suryani, L. (2025). Teknik supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. ResearchGate. [https://www.researchgate.net/publication/387273026\\_Teknik\\_Supervisi\\_Pendidikan\\_dalam\\_Meningkatkan\\_Kualitas\\_Pengajaran\\_di\\_Sekolah](https://www.researchgate.net/publication/387273026_Teknik_Supervisi_Pendidikan_dalam_Meningkatkan_Kualitas_Pengajaran_di_Sekolah)
- Glickman, C. D. (2010). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (8th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Harahap, M. J. (2025). The effect of principal's supervision on teachers' performance. ResearchGate. [https://www.researchgate.net/publication/390301860\\_The\\_Effect\\_of\\_Principal%27s\\_Supervision\\_on\\_Teachers%27\\_Performance](https://www.researchgate.net/publication/390301860_The_Effect_of_Principal%27s_Supervision_on_Teachers%27_Performance)

- Muttaqin, I., Nurlaili, A., & Nurhayati, N. (2023). The effect of academic supervision, managerial competence, and teacher empowerment on teacher performance. *F1000Research*, 12, 743. <https://doi.org/10.12688/f1000research.128502.2>
- Nasution, I., Siregar, F. L., & Lubis, M. (2023). Peranan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 50-60. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18930>
- Riwayanto, I. S., Suherman, D., & Azizah, N. (2024). Kualitas pelaksanaan administrasi pendidikan di sekolah dan kaitannya dengan supervisi profesional. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 75-85. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/22055>
- Sahertian, P. A. (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategik Kebijakan Pendidikan Nasional dalam Abad XXI*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wolomasi, A. K., Asaloei, S. I., & Werang, B. R. (2019). Job satisfaction and performance of elementary school teachers. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(4), 575-580.
- Yarrow, N. B. A., Rythia, M., Masood, E., et al. (2020). Measuring the Quality of MoRA's Education Services. *World Bank*. <http://documents.worldbank.org/curated/en/249751605564818092/Measuring-the-Quality-of-MoRAs-Education-Services>
- Zulkarnain, R. (2021). The Influence of School Leadership on Teacher Commitment and Performance. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 98-110.